

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia adalah bidang yang berkembang dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Tentunya ada beberapa sebab yang mempengaruhi. Seperti taraf konsumsi nasional terus bertumbuh. Meskipun sempat mengalami banyak tantangan pada saat pandemi *covid-19* di tahun 2021-2022, perusahaan makanan berhasil tumbuh 4,47% di tahun 2023.

Perusahaan makanan adalah sektor yang cukup banyak diminati dan dilirik *investor*. Salah satu contohnya adalah peningkatan konsumsi publik yang berkelanjutan setiap tahunnya. Ditambah lagi ada wacana bahwa upah minimum di tahun 2025 akan mengalami kenaikan yang bisa mendorong kenaikan minat konsumsi masyarakat. Karenanya, perusahaan makanan merupakan salah satu sektor yang cukup menjanjikan untuk masa yang akan datang.

Sektor makanan dan minuman menyumbang peran besar pada Produk Domestik Bruto (PDB) sektor nonmigas, mencapai 39,10% dan berkontribusi 6,55% terhadap PDB nasional. Pada tahun 2023, industri ini menunjukkan kinerja yang mengesankan dengan nilai ekspor mencapai USD41,70 miliar. Menteri Perindustrian mengungkapkan bahwa sektor ini

berhasil mempertahankan neraca perdagangan positif dengan surplus sebesar USD25,21 miliar. Selain itu, investasi di sektor makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan, menarik minat dari investor lokal dan internasional. Realisasi investasi di sektor ini tercatat mencapai Rp85,10 triliun pada tahun 2023.

Namun belakangan ini, dunia sedang dihadapkan dengan ketidakpastian ekonomi global. Gejolak politik tanah airpun tentu cukup berpengaruh terhadap peredaran uang di masyarakat. Pemilu kemarin tentunya menimbulkan fenomena “*wait and see*” dimana investor menahan sementara perputaran uangnya yang menyebabkan aliran uang tidak stabil dan melemahnya nilai tukar. Hal ini juga mempengaruhi minat konsumsi dari Masyarakat yang tentunya mereka akan menahan sebagian minat konsumsinya karena ketidakpastian tersebut.

Selanjutnya, ada beberapa hal yang patut dicermati pada internal perusahaan. Misalnya mengenai struktur modal perusahaan yang tentunya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengatur keuangan dengan efisien., antara hutang dan aset yang dimilikinya. Struktur modal mencerminkan proporsi antara kewajiban jangka panjang serta modal yang dimiliki oleh entitas. Struktur modal mencerminkan proporsi berbagai sumber pendanaan yang dimiliki perusahaan, termasuk kewajiban jangka panjang, ekuitas saham biasa, dan keuntungan yang ditahan. Berikut adalah data mengenai struktur modal PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

**Tabel 1. 1**  
**Struktur Modal PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (DAR)**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2014	9.870.264	24.910.211	39,6%
2015	10.173.713	26.560.624	38,3%
2016	10.401.125	28.901.948	36,0%
2017	11.295.184	31.619.514	35,7%
2018	11.660.003	34.367.153	33,9%
2019	12.038.210	38.709.314	31,1%
2020	53.270.272	103.588.325	51,4%
2021	63.074.704	118.015.311	53,4%
2022	57.832.529	115.305.536	50,2%
2023	57.163.043	119.267.076	47,93%

Sumber ; [www.indofoodcbp.com](http://www.indofoodcbp.com)

Standar penilaian untuk *Debt to Assets Ratio* (DAR) bervariasi tergantung kategori industri tersebut. Standar industri *Debt to Assets Ratio* (DAR) menurut Kasmir (2018) adalah sebesar 35%. Semakin rendah nilai DAR, semakin baik kondisi keuangan perusahaan, karena berarti proporsi utang terhadap aset tidak terlalu besar. Jika nilai DAR melebihi 35%, kondisi perusahaan dinilai kurang baik karena perusahaan dibiayai utang melebihi rata-rata industry. Bisa dilihat untuk DAR yang lebih dari 35% ada di tahun 2014-2017 dan 2020-2023. Hal ini dikarenakan pertumbuhan aset yang tidak signifikan dan sebanding dengan total utang.

Nilai DAR yang rendah menandakan bahwa entitas mempunyai ketergantungan yang sedikit pada kewajiban dalam mendanai aset yang dimiliki, yang biasanya dianggap stabil dan kurang berisiko. Sebaliknya, angka DAR yang tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan mungkin terpapar pada risiko keuangan yang lebih signifikan, terutama jika utang melebihi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah menunjukkan kinerja keuangan sangat baik, dengan nilai DAR kurang dari 40% pada 2014-2019. Meskipun begitu, pada tahun 2020-2022 terjadi kenaikan persentase hutang terhadap aset perusahaan (DAR) menjadi 50-60%. Faktor ini jelas dipengaruhi oleh kenaikan total utang yang cukup besar antara tahun 2020 hingga 2022. Namun, telah terjadi juga peningkatan aset yang signifikan. Meskipun begitu, terjadi juga peningkatan aset pada tahun 2023 yang membuat DAR menjadi turun dari 50,2% menjadi 47,93%.

Di samping itu, ada berbagai faktor lain yang juga berpengaruh pada minat *investor* untuk menilai perusahaan, seperti likuiditas dan profitabilitas. Dengan meningkatnya likuiditas, perusahaan akan lebih siap untuk memenuhi semua kewajibannya. *Current Ratio* merupakan satu diantara indikator yang dipakai Perusahaan untuk menggambarkan kemampuan likuiditas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014 hingga 2023. Berikut adalah data mengenai *Current Ratio* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2023 :

**Tabel 1. 2**  
**Current Ratio PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Aset Lancar	Total Kewajiban Jangka Pendek	CR
2014	13.603.527	6.230.997	218,3%
2015	13.961.500	6.002.344	232,6%
2016	15.571.362	6.469.785	240,7%
2017	16.579.331	6.827.588	242,8%
2018	14.121.568	7.235.398	195,2%
2019	16.624.925	6.556.359	253,6%
2020	20.716.223	9.176.164	225,8%
2021	33.997.637	18.896.133	179,9%
2022	31.070.365	10.033.935	309,7%
2023	36.773.465	10.464.225	351,42%

Sumber : [www.indofoodcbp.com](http://www.indofoodcbp.com)

Standar penilaian untuk *Current Ratio* (CR) umumnya bervariasi tergantung pada industri, tetapi terdapat beberapa kriteria yang sering digunakan (Kasmir, 2018) :

1. Kurang dari 100% : Tidak baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kekurangan aset lancar memadai untuk membayar utang jangka pendeknya, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya gagal bayar.
2. 100 – 150% : Kurang Baik. Perusahaan dinilai mampu membayar utang jangka pendek, meskipun dengan batasan yang tipis.
3. 200% : Baik. Ini menandakan bahwa perusahaan mempunyai modal kerja yang layak dalam menyelesaikan tanggung jawab jangka pendek secara yakin.

4.  $> 200\%$ : Sangat baik. Namun, jika nilai CR terlalu tinggi (misalnya di atas  $300\%$ ), ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara optimal, sehingga ada potensi pemborosan sumber daya.

Sebagai patokan, banyak analis keuangan merekomendasikan agar perusahaan menjaga *Current Ratio* di sekitar 2:1 untuk memastikan likuiditas yang sehat dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika kita melihat data diatas, likuiditas yang tercermin oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023 terbilang sangat baik, dengan rata-rata nilai rasio diatas  $200\%$ . Meskipun ada beberapa tahun seperti 2018 sebesar  $195,2\%$  dan 2021 sebesar  $179,9\%$  ini masih bisa dikatakan baik. Nilai CR yang terlalu tinggi pun tidak terlalu baik seperti diatas  $300\%$ , karena menunjukan perusahaan yang tidak memanfaatkan asetnya secara optimal. Seperti pada tahun 2022 dan 2023 berada di atas  $300\%$  yang menandakan bahwa Perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara optimal.

Investor dapat mengevaluasi perusahaan tidak hanya dengan CR, tetapi juga berdasarkan profitabilitas. Tingginya profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meraih laba. Pada studi ini, peneliti memanfaatkan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator untuk menilai efisiensi entitas untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang tersedia. Berikut adalah data mengenai ROA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2023:

**Tabel 1. 3**  
**Return On Assets PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2014	2.522.328	24.910.211	10,1%
2015	3.025.095	26.560.624	11,4%
2016	3.635.216	28.901.948	12,6%
2017	3.531.220	31.619.514	11,2%
2018	5.206.867	34.367.153	15,2%
2019	5.736.489	38.709.314	14,8%
2020	7.421.643	103.588.325	7,2%
2021	8.405.153	118.015.311	7,1%
2022	6.065.286	115.305.536	5,3%
2023	7.857.138	119.267.076	6,59%

Sumber : [www.indofoodcbp.com](http://www.indofoodcbp.com)

Standar penilaian untuk *Return on Assets* (ROA) bervariasi tergantung pada industri, tetapi secara umum, ROA dianggap baik jika nilainya di atas 30% (Kasmir, 2018). Jika perusahaan memiliki ROA lebih dari angka ini, berarti menggunakan aset secara efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, ROA di bawah 30% dapat dianggap kurang baik, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin belum memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan *profit*. Beberapa standar penilaian lain juga mencerminkan kinerja perusahaan dalam konteks yang lebih spesifik. Misalnya, dalam beberapa industri, ROA di atas 9% biasa dipandang sebagai tanda yang sangat bagus. Maka pentingnya bagi investor dan manajemen untuk membandingkan nilai ROA perusahaan dibandingkan dengan standar industri dan kompetitor guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai kinerja finansial perusahaan.

Jika melihat data diatas, ROA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk rata-rata berada diatas 10%. Meskipun begitu terdapat 3 tahun dimana terjadi penurunan ROA secara signifikan. Tentunya ini sangat dipengaruhi oleh kenaikan total aktiva perusahaan yang Jumlahnya di tahun 2020 hampir tiga kali lebih banyak daripada tahun sebelumnya. Selain itu, pertumbuhan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya tidak sebanding persentase kenaikan total aset. Pada tahun 2022, terjadi penurunan signifikan dan berada di sekitar 5% saja. Ini menandakan ROA yang kurang baik jika kita melihat *track record* Perusahaan ini. Faktor penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih, serta menunjukkan ketidakefisienan entitas dalam mengatur sumber daya yang dimilikinya.

Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Pengembalian Aset (*Return On Assets*) adalah dua indikator keuangan yang umum dipakai untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio Aktivitas Lancar menunjukkan seberapa baik suatu entitas saat melunasi kewajiban jangka pendeknya melalui aktiva lancar. Rasio tersebut penting karena memperlihatkan likuiditas entitas, yang dapat memengaruhi keputusan investasi dan struktur modal. Sementara itu, *Return On Assets* menilai tingkat efektivitas entitas saat memaksimalkan sumber daya untuk menciptakan profit.

Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Jihan Natasya El Sima (2021) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan

dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.” bahwa *Current Ratio* dan *Return On Assets* memberikan pengaruh kepada Struktur Modal Perusahaan. Penelitian ini juga ingin membuktikan tentang teori *Pecking Order*, dimana teori ini mengungkapkan bahwa *Current Ratio* dan *Return On Assets* memberikan pengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan walau secara tidak langsung. Sehubungan dengan hal tersebut, para peneliti berkeinginan untuk mengeksplorasi sejauh mana dampak dari CR dan ROA terhadap DAR atau Struktur Modal PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2014 hingga 2023.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kesehatan finansial perusahaan sangat penting dalam dunia bisnis. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan. *Current Ratio* menguji kapasitas entitas saat membayar utang jangka pendeknya melalui bantuan aset lancar. Rasio di atas 1 menunjukkan kondisi baik, menandakan aset cukup untuk menutupi utang. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memperlihatkan kemampuan kuat, meski saat 2018 dan 2021 rasio di bawah 200% mengindikasikan pengurangan aset jangka pendek dan peningkatan utang. Meskipun masih baik, perhatian terhadap likuiditas perusahaan tetap diperlukan untuk menjaga stabilitas.

*Return on Assets* (ROA) menilai efisiensi entitas saat memanfaatkan aset agar memberikan laba. Tahun 2020, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menurun secara signifikan pada ROA, semula 14,8% menjadi 7,2%. Hal ini tentu dipengaruhi oleh kenaikan total aset yang signifikan, dari tahun

sebelumnya 38,7 Triliun menjadi 103,5 Triliun. Laba Perusahaan pun mengalami kenaikan namun tidak signifikan, dari sebelumnya 5,7 Triliun menjadi 7,4 Triliun. Tentunya kemampuan ROA Perusahaan dengan kisaran 7,2% masih terbilang baik, tapi pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi menjadi 5,3%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan total aset dan penurunan laba bersih entitas.

*Debt to Asset Ratio* (DAR) memperlihatkan perbandingan antara kewajiban dengan total aset, yang menggambarkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk mendanai asetnya. DAR PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tergolong optimal, dengan rasio berkisar antara 31,1% hingga 53,4%. Meskipun begitu, ada hal yang perlu diperhatikan ketika DAR Perusahaan berada di angka 53,4% di tahun 2021. Hal itu disebabkan oleh peningkatan total utang yang melebihi kenaikan jumlah kekayaan disbanding tahun sebelumnya. Namun pelemahan pun terjadi pada tahun 2022 sampai 2023 yaitu menjadi 50,2% dan 47,93%. Penurunan ini menandakan DAR PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mulai membaik.

Terdapat sejumlah masalah yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjaga Struktur Modal Perusahaan, seperti :

1. Penurunan nilai pasar dan kinerja, yang menyebabkan penurunan nilai aset dan total aset.
2. Peningkatan utang Perusahaan yang tidak sebanding dengan kenaikan aset Perusahaan.

3. Kenaikan laba Perusahaan yang tidak sebanding dengan kenaikan aset Perusahaan.
4. Tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh CR dan ROA terhadap Struktur Modal (DAR).

### C. Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi terhadap persoalan yang dijelaskan dalam latar belakang, permasalahan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal secara parsial di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap Struktur Modal secara parsial di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan terhadap Struktur Modal di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Return On Assets* berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2014-2023

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Current Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2014-2023

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Secara Ilmiah (Akademik)

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan antara rasio keuangan dan struktur modal, serta mengasah keterampilan analisis regresi dan evaluasi kinerja perusahaan melalui analisis data yang relevan.

#### b. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini memberi pemahaman mengenai urgensi pemahaman terhadap rasio keuangan dalam menilai kesehatan finansial entitas.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menyumbang wawasan berharga untuk entitas dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Dengan memahami bahwa rasio CR dan ROA berpengaruh signifikan pada struktur modal, manajemen dapat lebih memfokuskan upaya pada peningkatan efisiensi penggunaan aset serta pengelolaan likuiditas.

b. Bagi *Investor*

Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi investor untuk analisis fundamental dalam pemilihan saham. Dengan memahami pengaruh rasio CR dan ROA terhadap struktur modal, investor dapat berhati-hati saat memilih pentitas yang mempunyai kinerja keuangan baik.

